



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 8726-8737

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Implikasi Karakter Auditor Terhadap Kualitas Audit

Kirana Ikhtiari^{1✉}, Fifi Nurafifah Ibrahim², Nurfadila³, Muhammad Aldy Ahmad⁴,
Lutfia Dwi Suhri⁵

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia

Email: kirana.ikhtiari@umi.ac.id[✉]

Abstrak

Para pengguna laporan keuangan mengandalkan jasa Kantor Akuntan Publik dalam menilai keandalan laporan keuangansuatu perusahaan. Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik dituntut untuk tetap menjaga profesionalisme di dalam bekerja agar kualitas audit laporan keuangan yang dihasilkan dapat diandalkan dan terpercaya. Untuk itu, auditor harus selalu menjaga independensi dan terus meningkatkan kompetensi diri. Selain itu, etika auditor juga merupakan hal yang sangat penting dalam menjaga kualitas audit. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit dan pengaruh kompetensi serta independensi terhadap kualitas audit jika dimoderasi dengan variable etika auditor. Data penelitian diperoleh melalui kuisisioner yang akan diberikan kepada 35 auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar yang terdaftar pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi dan kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Selain itu, Etika Auditor sebagai variable moderasi mampu memperkuat pengaruh Independensi dan etika auditor terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: *Karakter Auditor, Kualitas Audit*

Abstract

Users of financial statements rely on the services of public accounting firms in assessing the reliability of a company's financial statements. Auditors working at public accounting firms are required to maintain professionalism in their work so that the quality of the audit of the financial statements produced can be relied upon and trusted. For this reason, auditors must always maintain their independence and continue to improve their competence. In addition, auditor ethics are also very important in maintaining audit quality. This study aims to analyze the implications of auditor characteristics on audit quality with a focus on the influence of auditor independence and competence and the moderating role of auditor ethics in the relationship. This research uses quantitative methods and research data were obtained through a questionnaire that will be given to 35 auditors working at public accounting firms in Makassar City that are registered with the Audit Board (BPK). The research findings show that auditor independence and competence have a significant impact on audit quality. Auditor ethics are proven to act as an important moderating variable, where strong ethics can strengthen the positive influence of independence and competence on audit quality. The results of this study indicate that improving auditor ethics can increase the effectiveness of independence and competence in improving audit quality.

Keywords: Auditor characteristics, audit quality

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk pengambilan keputusan bagi para stakeholder. Sebelum membuat keputusan, para pengguna laporan keuangan biasanya akan selalu mempertanyakan keandalan laporan keuangan perusahaan. Para pengguna laporan keuangan hampir tidak pernah melakukan pemeriksaan untuk mengetahui keandalan laporan keuangan (1) Sebelum laporan keuangan dipublikasikan kepada para stakeholder, para stakeholder biasanya akan meminta pihak independen untuk memeriksanya. Kantor akuntan publik berfungsi sebagai penghubung antara bisnis dan individu yang membutuhkan laporan keuangan. Kepercayaan pengguna laporan keuangan diharapkan akan meningkat dengan adanya audit laporan keuangan yang disediakan oleh kantor akuntan publik. Karena peran besar akuntan publik, ada banyak hal yang perlu diperhatikan untuk menghasilkan audit yang berkualitas.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan untuk menghasilkan audit yang berkualitas adalah karakter diri auditor itu sendiri. Karakter yang dimaksud diantaranya adalah kompeten dan independen. Kompetensi adalah kemampuan seseorang yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai, atau karakteristik pribadi yang memungkinkan pekerja mencapai hasil atau keberhasilan dalam menyelesaikan tugas mereka. (2)

Kompetensi merupakan karakteristik mendasar yang merupakan bagian dari kepribadian seseorang yang telah melekat dan bertahan lama, dan dapat memprediksi perilaku seseorang dalam berbagai tugas dan situasi kerja. Selain kompetensi, independen juga merupakan salah satu penentu kualitas audit. . Independen adalah prinsip etika yang harus dipegang teguh oleh akuntan publik. Independen berarti tidak memihak kepada orang lain, tidak mudah terpengaruh, dan jujur berdasarkan fakta saat melakukan pekerjaannya untuk kepentingan umum (3)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Berikut ini adalah populasi dan sampel dalam penelitian ini:

Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh jumlah auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar yang terdaftar di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia pada tahun 2023. Adapun data dari Kantor Akuntan Publik tersebut adalah:

Tabel 1. Daftar Nama Kantor Akuntan Publik Kota Makassar

No	Nama KAP	Alamat	Jumlah Auditor
1	KAP Harly Weku & Priscillia	Jl. Bontosua Komplek Ruko Dewi No. 1 D Makassar 90157	3
2	KAP Masnawaty Sangkala	Graha Surandar Lt.1 Jl. Masjid Raya No 80 A-B, Makassar 90245	4
3	KAP Rusman Thoeng	Jl. Serigala No. 144 B, Kel. Mamajang Dalam, Kec. Mamajang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90142	4
4	KAP Yaniswar & Rekan Cabang Makassar	Jl. Sunu Kompleks Unhas Blok B 12, Kota Makassar	3
5	KAP Yakub Ratan	Graha Surandar Lantai 3, Jl. Mesjid Raya No. 80A-B, Makassar 90151	3

6	KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan Cabang Makassar	Jl. DG Tata I blok 5 Perum tirta mas C4, Bontoduri Tamalate, Kota makassar	3
7	KAP Benny, Tony, Frans & Daniel Cabang Makassar	Jalan Nuri 28, Kota Makassar	3
8	KAP Jojo Sunarjo & Rekan	Jl. Batua Raya-Ruko Bataras Mas No.A2, Kota Makassar	3
9	KAP Dra. Ellya Noorlisyati & Rekan Cabang Makassar	Ruko Diamond Center No.44 Jl. AP Pettarani Kel. Masale, Kec.Penakkukang, Kota Makassar 90231	3
10	KAP Ardaniah Abbas	Jl. Poros Barombong, Lembang Parang, Kec. Barombong, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan	3
Total			35

b. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan teknik Sampling Sensus. Teknik Sampling Sensus adalah metode pengumpulan data di mana penelitian memutuskan untuk mengambil data dari seluruh populasi atau subjek yang diteliti. Penulis mengambil teknik ini karena jumlah sampel yang sedikit, yaitu berjumlah 35 orang.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Untuk mengumpulkan data lapangan, penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengajuan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden. Dalam hal ini kuesioner dikirimkan langsung kepada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik Kota

Makassar di Kota Makassar.

Metode Analisis data

Metode Statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software PLS 3.0.

Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik digunakan sebagai gambaran umum data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (SD). Dalam penelitian ini menggunakan variabel Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor terhadap kualitas audit dengan Etika Auditor sebagai variabel moderasi.

1. Model Pengukuran atau Outer Model

Analisis outer model dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu sebagai berikut:

- a. Validitas Konvergen
- b. Validitas Diskriminasi
- c. Reliabilitas Gabungan atau *Composite Relianility*

2. Model Inner

Melakukan pengujian model inner atau model structural untuk melihat hubungan antar stuktur, nilai signifikan dan *R-squared* dari model penelitian. Menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat R2 untuk setiap variabel laten dependen.

3. Uji Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

a. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil uji statistik deskriptif *Descriptive Statistiks*

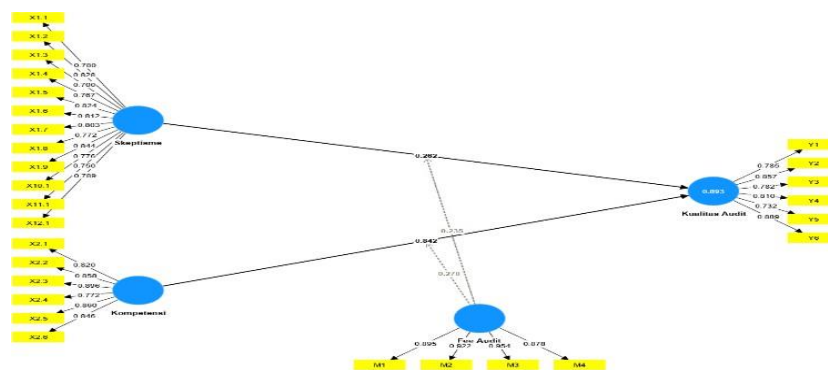
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Independensi Auditor	35	2.75	4.83	4.0714	.43355
Kompetensi auditor	35	2.83	5.00	4.3571	.51946
Kualitas Audit	35	3.00	5.00	4.3619	.49257
Etika Auditor	35	2.00	5.00	4.1071	.60720
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Berdasarkan tabel 2 diatas, Independensi auditor (X1) memiliki nilai minimum 2,75 dan nilai maksimum 4,83 dan mean 4,0714 sehingga berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban setuju. Variabel Kompetensi Auditor (X2) memiliki nilai minimum 2,83 dan nilai maksimum 5,00 dan mean 4,3571 sehingga berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban setuju. variabel Kualitas Audit (Y) memiliki nilai minimum 3,00 dan nilai maksimum 5,00 dan mean 4,3619 sehingga berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban setuju. Etika Auditor (Z) memiliki nilai minimum 2,00 dan nilai maksimum 5,00 dan mean 4,1071 sehingga berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban setuju.

b. Analisis Data

a) Menilai *Outer Model* atau *Measurement Mode*



Sumber: Gambar 1. Diolah menggunakan SmartPLS

b) Menilai *Outer Model* atau *Measurement Model*

1) *Convergent Validity*

Tabel 3. *Convergent Validity*

Variabel	Indikator	Loading Faktor
Independensi Auditor	X1.1	0.780
	X1.2	0.828
	X1.3	0.700
	X1.4	0.767
	X1.5	0,824
	X1.6	0,812

	X1.7	0,803
	X1.8	0,772
	X1.9	0,844
	X1.10	0,776
	X1.11	0,750
	X1.12	0,789
Kompetensi Auditor	X2.1	0,820
	X2.2	0,858
	X2.3	0,896
	X2.4	0,772
	X2.5	0,860
	X2.6	0,846
Etika Auditor	M1	0,895
	M2	0,922
	M3	0,954
	M4	0,878
Kualitas Audit	Y1	0.785
	Y2	0.857
	Y3	0.782
	Y4	0.810
	Y5	0.732
	Y6	0,889

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Hasil pengolahan data dengan menggunakan SmartPLS dapat dilihat pada tabel 3 Nilai *outer* model pada masing-masing indikator variabel penelitian memiliki nilai lebih dari 0.70. Maka dari itu dapat diketahui bahwa secara keseluruhan indikator yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi kriteria reliabel dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

2) *Uji Composite reliability* atau Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Pengujian Cronbach's Alpha, *Composite reliability* dan AVE

Variabel	Cronbach's alpha	<i>Composite reliability</i> (rho_a)	<i>Composite reliability</i> (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Etika Auditor (M)	0.933	0.940	0.952	0.833
Kompetensi Auditor (X2)	0.919	0.927	0.936	0.711
Kualitas Audit (Y)	0.895	0.900	0.920	0.657
Independensi Auditor (X1)	0.944	0.948	0.951	0.621

Sumber: *Output PLS 2024*

Mengacu pada hasil pengolahan yang ditunjukkan pada tabel 4, diketahui bahwa nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* semua variabel penelitian lebih dari 0,7. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi *composite reliability* dan *cronbach's alpha*, sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki nilai reliabilitas yang tinggi.

3) Uji Discriminant Validity

Tabel 5. *Discriminant Validity*

Variabel	Fee Audit	Kompetensi Auditor	Kualitas Audit	Skeptisisme Profesional
Etika Auditor (M)	0.913			
Kompetensi Auditor (X2)	0.686	0.843		
Kualitas Audit (Y)	0.627	0.933	0.811	
Independensi auditor (X1)	0.619	0.765	0.744	0.788

Sumber: *Output PLS 2024*

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa diagonal adalah nilai akar kuadrat AVE dan nilai dibawahnya adalah korelasi antar konstruk. Jadi terlihat bahwa nilai akar kuadrat AVE lebih tinggi daripada nilai korelasi maka dapat disimpulkan bahwa model valid karena

telah memenuhi *Discriminant Validity*.

4). Uji Model Struktural atau Inner Model

Tabel 6. R-Square Konstruk Variabel

Variabel	R-square	Adjusted R-square
Kualitas Audit	0,893	0,875

Sumber: *Output PLS 2024*

Dari table 6 di atas dapat dilihat kualitas audit sebesar 0,893 atau 89,3% ini menunjukkan bahwa variabel Kualitas Audit dapat dijelaskan oleh variabel Independensi Auditor, Kompetensi Auditor dan Etika Auditor sebagai variabel moderasi adalah sebesar 89,3% sedangkan sisanya $(100-89,3\%) = 10,7\%$ dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

c. Hasil Uji Hipotesis

a) Pengujian Langsung (*Direct Effect*)

Tabel 7. Uji Hipotesis berdasarkan *Path Coefficient*

Variabel	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistiks	P Values
Etika Auditor > Kualitas Audit	-0.109	-0.121	0.109	0.997	0.319
Independensi Auditor > Kualitas Audit	0.262	0.249	0.129	2.027	0.043
Kompetensi Auditor > Kualitas Audit	0.842	0.866	0.113	7.458	0.000

Sumber: *Output PLS 2024*

Berdasarkan nilai *inner weight* yang terdiri dari Independensi Auditor (X_1) dan Kompetensi Auditor (X_2) dapat diketahui secara parsial pengaruhnya terhadap Kualitas Audit (Y)

b)Pengujian Effect Moderasi

Tabel 8. Uji Hipotesis berdasarkan *Effect Moderasi*

Variabel	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistiks	P Values
Independensi Auditor > Etika Auditor > Kualitas Audit	-0.235	-0.222	0.124	1.887	0.059
Kompetensi Auditor > Etika Auditor > Kualitas Audit	0.278	0.253	0.141	1.969	0.049

Sumber: *Output* PLS 2024

Berdasarkan nilai *inner weight* dari *indirect effect* yang terdiri dari Independensi Auditor (X_1) dan Kompetensi Auditor (X_2) dapat diketahui secara parsial pengaruhnya terhadap Kualitas Audit (Y) dengan dimoderasi Etika Auditor (Z).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Independensi Auditor (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kualitas Audit (Y). Semakin tinggi independensi yang dimiliki oleh seorang auditor maka semakin tinggi kualitas audit yang akan dihasilkan, begitupun sebaliknya semakin rendah independensi yang dimiliki oleh auditor maka semakin rendah kualitas audit yang akan dihasilkan.

2. Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variable Kompetensi Auditor (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit (Y). Semakin kompeten seorang auditor, maka semakin baik pula kualitas audit yang akan dihasilkan. Kompetensi auditor dapat diukur dengan lama bekerjanya auditor dan seringnya auditor mengikuti pelatihan – pelatihan audit yang mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan auditor dalam melaksanakan tufgasnya.

3. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit jika dimoderasi Etika Auditor

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variable Etika auditor memiliki pengaruh terhadap hubungan independensi auditor terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable moderasi dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang cukup kuat untuk memperkuat independensi auditor terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa dengan sikap yang independen yang baik dari seorang auditor dan dengan etika yang baik dari seorang auditor maka akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor.

4. Pengaruh Kompetensi auditor terhadap kualitas audit jika dimoderasi etika auditor

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variable kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable kualitas audit jika dimoderasi dengan etika auditor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan kompetensi yang baik dan etika yang baik dari seorang auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan juga semakin berkualitas.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian hipotesis telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa Independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa semakin independen sikap yang dimiliki oleh auditor, maka akan semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan. Selain itu, Kompetensi auditor juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Semakin kompeten seorang auditor, maka akan semakin baik kualitas audit yang dihasilkan. Etika auditor sebagai variable dalam penelitian ini mampu memperkuat pengaruh independensi dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Nyoman N, Suryandari A, Dewa I, Endiana M. Peran Karakter Auditor Terhadap Kualitas Audit. *ejournal.warmadewa.ac.id* NNA Suryandari, IDM EndianaKrisna: Kumpulan Riset Akuntansi, 2021•*ejournal.warmadewa.ac.id* [Internet]. 2021 [cited 2024 Jun 15];13(1):113–21. Available from: <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/3744>
- Samosir M, ... ESJA, 2022 undefined. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta). *journal.stiejayakarta.ac.id* [Internet]. [cited 2024 Jun 15]; Available from: <http://journal.stiejayakarta.ac.id/index.php/JAPJayakarta/article/view/122>

- Auditing GYJRA dan, 2018 undefined. Kompetensi dan Independensi Auditor: Pengaruhnya Kepada Kualitas Audit. journals.stie-yai.ac.idGSTIE YAIJurnal Riset Akuntansi dan Auditing, 2018•journals.stie-yai.ac.id [Internet]. 2018 [cited 2024 Jun 15];(2). Available from: <https://journals.stie-yai.ac.id/index.php/JRAA/article/download/254/196>
- Wulandari D, Jurnal YNS, 2023 undefined. ANALISIS KUALITAS AUDIT DITINJAU DARI ASPEK INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, DAN ETIKA AUDITOR. ejournal.nusantaraglobal.ac.idDA Wulandari, YA NurcahyaSENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, 2023•ejournal.nusantaraglobal.ac.id [Internet]. 2023 [cited 2024 Jun 15];2(3). Available from: <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri/article/view/602>
- FEB AHJIM, 2019 undefined. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit (studi Pada Kantor akuntan Publik Di DKI Jakarta). garuda.kemdikbud.go.id [Internet]. [cited 2024 Jun 15]; Available from: <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1597891>
- FEB DDJIM, 2016 undefined. Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Yang Dimoderasi Oleh Sifat Kepribadian Auditor. jimfeb.ub.ac.id [Internet]. [cited 2024 Jun 15]; Available from: <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/3197>
- Mubarokah U, (Management KSJM, 2021 undefined. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. ejournal-polnam.ac.id [Internet]. [cited 2024 Jun 15]; Available from: <https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalManeksi/article/view/845>
- Novianty Ariella. unkartur.ac.id. 2002 [cited 2024 Jun 15]. Etika Sudut Pandang Profesi Auditor. Available from: <https://unkartur.ac.id/blog/2022/07/29/etika-sudut-pandang-profesi-auditor/>
- Asih J, Hariadi PB. PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MALANG). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB [Internet]. 2019 May 27 [cited 2024 Jun 15];7(2). Available from: <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5782>
- Rebecca S. Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Jakarta Pusat). 2021 [cited 2024 Jun 15]; Available from: <http://repository.stei.ac.id/5228/>